

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur esensial dalam pendidikan yakni proses pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi yang ada termasuk potensi kecerdasan yang dimiliki setiap peserta didik. Salah satunya adalah kecerdasan linguistik atau kecerdasan bahasa. Menurut Amstrong (2005:19), kecerdasan linguistik itu adalah kemampuan menggunakan kata secara efektif. Penggunaan kata mencakup baik secara lisan (misalnya pendongeng, narator, atau politisi) maupun secara tertulis (misalnya sastrawan, penulis drama, dan penyair). Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pembelajaran bahasa sebagai proses yang ditempuh untuk mengembangkan kecerdasan berbahasa melalui kegiatan membaca dan menulis. Tujuan pengajaran Bahasa Inggris mencakup semua kompetensi bahasa, yaitu: menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam pembelajaran di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah, kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah memberi banyak pengaruh terhadap pribadi anak. Kepribadian anak yang baik sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pengaktualisasikan potensi kreatifitas peserta didik. Sebab selama ini dalam proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu untuk mengembangkan keinginan- keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal hanya sedikit memberi ruang terhadap pengembangan afektif dan psikomotorik sehingga mental yang dilatih hanya berpusat pada pengetahuan dan pemahaman logis. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik memiliki ruang lebih untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka dan

dengan adanya ekstrakurikuler dapat merangsang cara berfikir anak ke hal-hal yang baru, kreatif dan memiliki keberanian.

Dalam era informasi dan globalisasi pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan di Indonesia merupakan bahasa asing. Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas, menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal, terutama dibidang IPTEK. Untuk mengetahui hal tersebut, dibutuhkan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi tuntutan dunia global yang bersaing dengan ketat. Disini peran bahasa Inggris sangat penting sekali dalam menguasai ilmu komunikasi dan berinteraksi langsung dengan dunia global. Namun dalam penelitian Al Hosni (2014) menemukan sebuah fakta pembelajaran bahasa Inggris berupa *Speaking Skill* sangat dikesampingkan. Lebih banyak waktu dan materi pembelajaran yang disampaikan berupa pengembangan *speaking* dan *reading* siswa. Penggunaan bahasa Inggris lisan lebih banyak digunakan oleh guru dan kurang dapat diterima serta dimanfaatkan siswa. Hal ini sangatlah buruk mengingat kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris akan lebih bermanfaat bagi siswa ketika berada di dunia luar. Oleh karenanya, sekolah perlu mengadakan suatu kegiatan diluar jam belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SD IT Nur Hidayah Surakarta satu kegiatan mampu menjawab pentingnya peran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di era globalisasi. Kegiatan *English Club* merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan bagi peserta didik kelas tiga sampai dengan kelas lima. Dalam kegiatan *English Club* peserta didik dilatih untuk berbicara bahasa Inggris baik dengan teman sebaya ataupun dalam pengucapan benda – benda disekitar. Sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *English Club* diharapkan agar peserta didik lancar dalam berbicara bahasa Inggris. Kegiatan ini adalah salah satu pembekalan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya, dengan adanya kesadaran guru bahwa mengenalkan bahasa Inggris sejak dini kepada anak itu sangat penting.

Peneliti menemukan beberapa masalah terkait dengan kemampuan siswa di SD IT Nur Hidayah dalam berbahasa Inggris. Salah satunya adalah penguasaan kosa kata dan kemampuan dalam berbahasa Inggris yang masih lemah, sehingga sulitnya mengungkapkan ide secara lisan dengan menggunakan bahasa Inggris. Terbatasnya *vocabulary* atau kosa kata membuat siswa sulit berbicara dengan lancar dan cenderung lama. Kemampuan tata bahasa (*grammar*) dan pelafalan kata (*pronounciation*) yang kurang tepat dapat mengubah makna dari bahasa yang disampaikan. Untuk itu sangat diperlukan bimbingan secara langsung untuk mengasah kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa salah satunya dengan cara melalui kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di sekolah.

SD IT Nur Hidayah Surakarta adalah sekolah dasar yang ber ciri khas agama Islam yang berada dibawah naungan kementrian agama yang didirikan pada tahun 1999. SD IT Nur Hidayah berpandangan bahwa sudah selayaknya sekolah-sekolah Islam dapat berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam mencerdaskan anak bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan IQ tetapi juga EQ dan SQ. Selain melalui program *full day school* yang memudahkan menerapkan budaya-budaya Islami di sekolah, juga SD IT Nur Hidayah memfasilitasi peserta didiknya dengan berbagai macam kegiatan sebagai sarana pengembangan diri peserta didik di luar jam sekolah, salah satunya ekstrakurikuler *English Club*. SD IT Nur Hidayah merupakan salah satu Sekolah Dasar swasta di kota Surakarta yang telah melaksanakan ekstrakurikuler *English Club* untuk memfasilitasi bakat dan minat siswanya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian di SDIT Nur Hidayah untuk mengetahui bagaimana ekstrakurikuler *English Club* dapat dilaksanakan di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *English Club* sebagai upaya meningkatkan *speaking skill* di SD IT Nur Hidayah ?
2. Apakah Ekstrakurikuler *English Club* dapat memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah di SD IT Nur Hidayah ?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *English Club* di SD IT Nur Hidayah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SD IT Nur Hidayah, Surakarta sebagai upaya meningkatkan *speaking skill* siswa kelas V SD IT Nur Hidayah
2. Menjelaskan manfaat kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SD IT Nur Hidayah, Surakarta sebagai upaya meningkatkan *Epeaking Skill* siswa kelas V SD IT Nur Hidayah
3. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler *English Club* di SD IT Nur Hidayah sebagai upaya meningkatkan *Speaking Skill* siswa kelas V SD IT Nur Hidayah

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English club* di SD I T Nur Hidayah Surakarta.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *English Club*.
3. Memberikan pengetahuan pada masyarakat luas tentang pelaksanaan ekstrakurikuler *English Club*.
4. Sebagai pemenuhan tugas akhir pada jenjang setrata satu.